

THE POWER OF CONNECTION: MENGOPTIMALKAN KOMUNIKASI ORGANISASI DI ERA DIGITAL

Peti Rahmawati¹, Muhamad Arfian², Teguh Kurniawan³, Ayu Pratami⁴

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

petyrahma5@gmail.com, arfiananindira7mei2@gmail.com, teguhk.awan00@gmail.com,
dosen03020@unpam.ac.id**Abstract**

The rapid development of information technology demands that the younger generation possess strong digital organizational communication skills. Many students still do not understand the importance of using digital technology productively and ethically in the modern workforce. Therefore, educational efforts are needed to equip students with relevant digital competencies to face the challenges and competition of the Industry 4.0 era. This community service activity was carried out through lectures, interactive discussions, and practical training for students at Nurul Huda Baros. The materials provided included an introduction to digital communication, internet ethics, personal data security, and the use of digital media for career development. Evaluation was conducted through direct observation and by administering pre- and post-activity questionnaires. The results of the program indicate an increase in students' knowledge and awareness regarding the importance of digital literacy in supporting career readiness. Students became more capable of using technology wisely, creatively, and responsibly. This program is expected to serve as an initial step in shaping a digitally proficient young generation who is ready to compete in a technology-driven workforce.

Keywords: Digital communication, education, career, workforce, students

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan komunikasi organisasi digital yang baik. Banyak siswa belum memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara produktif dan etis dalam dunia kerja modern. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang dapat membekali peserta didik dengan keterampilan digital yang relevan untuk menghadapi tantangan, dan persaingan era industri 4.0. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan praktis kepada peserta didik Nurul Huda Baros. Materi yang diberikan mencakup pengenalan komunikasi digital, etika berinternet, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan media digital untuk pengembangan karir. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung dan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya literasi digital dalam menunjang kesiapan karir. Peserta didik menjadi lebih mampu menggunakan teknologi secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cakap digital dan siap bersaing di dunia kerja berbasis digital.

Kata kunci: Komunikasi digital, edukasi, karir, dunia kerja, siswa

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright :** author**Publish by :** musytari

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah pola aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Di era digital saat ini, hampir seluruh proses kerja dan pembelajaran menuntut kemampuan penguasaan teknologi. Kondisi ini menjadikan komunikasi digital sebagai salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama oleh peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dengan kemampuan digital peserta didik SMK. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SMK Nurul Huda Baros, sebagian besar peserta didik telah mengenal dan menggunakan perangkat digital seperti smartphone, komputer, serta media sosial. Akan tetapi, penggunaan tersebut lebih banyak difokuskan pada aktivitas hiburan dan komunikasi sosial dibandingkan dengan kegiatan produktif seperti pembuatan dokumen, pengelolaan data, atau pengembangan profil profesional di platform digital.

Kurangnya pemahaman terhadap konsep komunikasi organisasi di era digital juga terlihat dari minimnya kesadaran siswa dalam menjaga keamanan data pribadi, etika berkomunikasi di dunia maya, serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh dari internet. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Alamin et al. 2024) yang menyebutkan bahwa rendahnya kesadaran generasi muda dalam menjaga keamanan digital dan memanfaatkan teknologi secara produktif menjadi salah satu hambatan dalam menghadapi transformasi industri 4.0.

Selain itu, dunia kerja saat ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis sesuai bidangnya, tetapi juga kompetensi digital seperti kemampuan menggunakan aplikasi produktivitas (Microsoft Office, Google Workspace), melakukan kolaborasi daring (Zoom, Trello), serta memahami mekanisme rekrutmen berbasis digital melalui platform online. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa pembekalan literasi digital kepada peserta didik SMK menjadi sangat mendesak untuk dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Rendahnya tingkat kemampuan komunikasi organisasi di era digital peserta didik SMK, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi untuk tujuan akademik dan pengembangan karir.
2. Kurangnya kesadaran terhadap etika, keamanan, dan tanggung jawab dalam penggunaan media digital.
3. Belum optimalnya peran sekolah dalam memberikan pelatihan atau edukasi yang berorientasi pada keterampilan digital praktis sesuai kebutuhan dunia kerja.
4. Adanya kesenjangan antara kemampuan siswa dengan tuntutan kompetensi digital yang dibutuhkan di dunia kerja modern.

Oleh karena itu, Program Edukasi Literasi Digital Kepada Peserta Didik SMK Nurul Huda Baros dirancang sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran peserta didik terhadap

pentingnya penguasaan literasi digital sebagai bekal utama dalam menghadapi persaingan dunia kerja berbasis digital di masa depan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan participatory learning yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan literasi digital. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan yang bersifat aplikatif, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja berbasis teknologi. Secara metodologis, kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu: seminar interaktif, workshop praktis, simulasi kontekstual, dan evaluasi reflektif.

Pada tahap seminar interaktif, pemateri menyampaikan konsep-konsep fundamental mengenai literasi digital, komunikasi organisasi modern, etika berinternet, dan keamanan data pribadi. Tahap ini dirancang untuk memberikan kerangka teoretis awal sekaligus membangun kesadaran kritis peserta. Interaksi dua arah difasilitasi melalui diskusi, studi kasus, dan pertanyaan terbuka.

Tahap workshop praktis difokuskan pada penguatan keterampilan digital melalui kegiatan hands-on. Peserta dilatih menggunakan perangkat lunak produktivitas (Google Workspace, Canva, dan Microsoft Office) untuk menyusun CV digital, portofolio daring, serta memahami pemanfaatan platform profesional seperti LinkedIn. Pembagian kelompok kecil dilakukan untuk memastikan efektivitas pendampingan.

Tahap berikutnya adalah simulasi dan roleplay, yang bertujuan memberikan pengalaman kontekstual mengenai praktik komunikasi digital dalam dunia kerja. Peserta mengikuti simulasi wawancara kerja daring, latihan penyusunan identitas profesional digital, serta praktik komunikasi formal secara virtual.

Tahap terakhir, evaluasi reflektif, dilakukan melalui observasi partisipatif dan penyebaran kuesioner pra-pasca kegiatan guna mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Umpan balik individual diberikan melalui sesi coaching untuk memastikan peserta memperoleh arah pengembangan kompetensi lanjutan. Pelaksanaan edukasi literasi digital di SMK Nurul Huda Baros menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar siswa dapat memahami materi sambil mempraktikkannya secara langsung. Model pembelajaran berbasis praktik ini dipilih karena terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan digital dibandingkan metode ceramah (Utaminingsih dkk. 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi dengan judul Membangun Pemimpin Yang Berintegritas Dan Bertanggung Jawab Di SMK Nurul Huda Baros. Kegiatan PKM Dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2025, bertempat di SMK Nurul Huda Baros, Jl. Raya Pandeglang Km 14, Kamungsawah, Baros, Sukamanah, Serang, Kabupaten Serang, Banten 42173.

Yang diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan SDM agar dapat memahami pentingnya mempersiapkan pemimpin yang berintegritas, dan mengurangi keterampilan antara lulusan SMK dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Peserta kegiatan sosialisasi terdiri dari peserta didik SMK Nurul Huda Baros yang berjumlah 30 peserta yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini, pada table dibawah ini terlihat nama peserta yang hadir pada sosialisasi.

Berikut merupakan tabel daftar peserta kegiatan PKM:

Tabel 3.1 Daftar Peserta Kegiatan PKM

No	Nama Peserta	Laki-laki	Perempuan
1	Ahmad Fauzan	✓	-
2	Alvin Nasuna	✓	-
3	Daffa Al-Mujahida Maulidi	✓	-
4	Dita Carissa Putri	-	✓
5	Fauzan Adli Azhim	✓	-
6	Fitriyanti	-	✓
7	Frida Aprilia	-	✓
8	Ghina Amaliya Shafaa	-	✓
9	Ilham	✓	-
10	Jio Hasan	✓	-
11	Kiki Lestari	-	✓
12	Muhali	✓	-
13	Nabil Besar Aulayain	-	✓
14	Najwa Aulia	-	✓
15	Novi Sabrina	-	✓
16	Putri Nabila	-	✓
17	Putri Ramadhani	-	✓
18	Revan Maulana	✓	-
19	Risma Yana	-	✓
20	Rizki	✓	-
21	Sela Sustiani	-	✓
22	Shella Agustia	-	✓
23	Siti Aisha Salsabila	-	✓
24	Siti Aminah	-	✓
25	Siti Hijrotunadia	-	✓
26	Siti Jihan Utami	-	✓
27	Siti Kharisma	-	✓
28	Siti Sela Maulida	-	✓
29	Siti Tianti	-	✓
30	Ummu Umaroh	-	✓

Tentunya kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai kebutuhan pelatihan dan pengembangan kepada peserta didik SMK Nurul Huda Baros. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini peserta didik merasa senang dengan sistem pengajaran yang kita berikan, karena membuat mereka merasa senang dengan ditambahnya ilmu pengetahuan yang diberikan.

3.2 Pembahasan

Pada kegiatan PKM ini, terdapat materi yang telah dipaparkan kepada peserta didik dengan tema “The Power of Connection: Mengoptimalkan Komunikasi Organisasi Di Era Digital.” Materi ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya literasi digital dalam menghadapi dunia kerja yang saat ini didominasi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Di era digital saat ini, kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi saja tidak cukup. Diperlukan pula kemampuan berpikir kritis, etis dalam berinteraksi di ruang digital, serta memahami peluang-peluang karir berbasis teknologi. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang tidak hanya mahir dalam aspek teknis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi secara bijak.

Adapun materi yang dipaparkan kepada peserta didik dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pengantar Komunikasi Organisasi
 - a. Definisi komunikasi organisasi dan ruang lingkupnya
 - b. Urgensi komunikasi organisasi di era industri 4.0 dan society 5.0
 - c. Peran komunikasi organisasi dalam membentuk SDM yang siap kerja
2. Etika dan Keselamatan Digital
 - a. Etika bermedia sosial dan bersikap di ruang digital
 - b. Bahaya hoaks, cyberbullying, dan penyalahgunaan data
 - c. Cara menjaga keamanan data pribadi dan identitas digital
3. Pemanfaatan Teknologi untuk Dunia Kerja
 - a. Penggunaan platform digital dalam pekerjaan (Google Workspace, Microsoft Office, dll.)
 - b. Membuat CV dan portofolio secara digital
 - c. Pengenalan platform pencarian kerja dan freelancing (LinkedIn, Jobstreet, Upwork, dll.)
4. Kepemimpinan dan Tanggung Jawab di Era Digital
 - a. Ciri-ciri pemimpin masa depan yang adaptif dan berintegritas
 - b. Pentingnya tanggung jawab digital (digital responsibility)
 - c. Peran generasi muda dalam menciptakan ekosistem digital yang sehat
5. Pengembangan Diri dan Personal Branding Digital
 - a. Menjaga jejak digital (digital footprint)
 - b. Membangun citra diri yang positif di media social
 - c. Strategi membangun personal branding untuk kesiapan karir

Melalui materi ini, peserta didik Nurul Huda Baros diajak untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab. Edukasi komunikasi organisasi ini diharapkan dapat menjadi pondasi awal dalam mempersiapkan karir mereka di masa depan serta memperkuat karakter sebagai pemimpin muda yang siap menghadapi tantangan global.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai “The Power of Connection: Mengoptimalkan Komunikasi Organisasi di Era Digital” berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan digital peserta didik SMK Nurul Huda Baros, terutama terkait komunikasi organisasi, etika digital, serta pemanfaatan teknologi untuk persiapan karir. Melalui seminar, workshop, dan simulasi, peserta didik menjadi lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi. Untuk keberlanjutan dampaknya, sekolah disarankan memperkuat program literasi digital secara berkala, sementara peserta didik diharapkan terus mengembangkan kemampuan digital secara mandiri. Tim PKM dan lembaga terkait juga perlu memperluas kolaborasi dengan industri dan institusi pendidikan agar pembinaan kompetensi digital dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., ... & Utami, M. M. (2021). Komunikasi organisasi.
- [2] Fadhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 8-21.
- [3] Manuella, M., & Perdani, N. (2023). Literasi digital dalam kehidupan sehari-hari di era informasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 5(2), 112-120.
- [4] Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.
- [5] Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 5(2), 163-174.
- [6] Fatmawati, I. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 39-55.